

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. “Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa dengan menggunakan metode-metode ilmiah untuk menemukan sesuatu (Suryana, 2008:20)”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention*, oleh karena itu maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendy (2006 : 4), “metode penelitian penjelasan (*explanatory research*) merupakan penelitian penjelasan yang menyoroti hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya”. Sedangkan menurut Umar (1999:36), “metode penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena di latar belakang oleh tujuan awal penelitian yaitu menjelaskan mengenai variabel-variabel yang hendak diteliti dan kemudian menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2008:13) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Variabel penelitian tersebut adalah variabel kepuasan kerja (X_1) dan variabel stres kerja (X_2) sebagai variabel variabel yang mempengaruhi dan variabel *turnover intention* (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian survey. Menurut Singarimbun (2006:3), “penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Dunia Fantasi PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk yang beralamat di Jl. Lodan Timur No.7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2014 – 29 Agustus 2014. Alasan mengambil tempat tersebut sebagai lokasi penelitian karena sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di usaha properti dan pengembang kawasan wisata terpadu memungkinkan untuk diperoleh data dan juga kemudahan dalam memperoleh data sebagai bahan dasar penelitian, terkait permasalahan kepuasan kerja dan stres kerja serta mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* karyawan.

3.3 Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini memerlukan pemahaman tentang konsep, variabel, definisi operasional, dan skala pengukuran.

3.3.1 Konsep

Menurut Soedjadi (2000:14) pengertian konsep adalah, “ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata”. Sedangkan menurut Bahri (2008:30) pengertian konsep adalah, “satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama”. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Adapun konsep dalam penelitian ini meliputi konsep kepuasan kerja, stres kerja dan *turnover intention*.

3.3.2 Variabel

Menurut Sugiyono (2008:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah, “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sugiyono (2008:61) dalam penelitian ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X_1 : Kepuasan Kerja

X_2 : Stres Kerja

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel erikat dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention* yang selanjutnya diberi notasi Y.

3.3.3 Definisi Operasional

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:69), definisi operesional adalah “penentuan *construct* sehingga menjadi varabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini dimaksud untuk memperjelas konsep, oleh karena itu diperlukan variabel yang mendukung konsep yang telah ada serta dapat membatasi secara jelas suatu penelitian. Berdasarkan konsep tersebut, definisi operasioanal dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepuasan Kerja (X_1)

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional karyawan di mana terjadi ataupun tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa kerja karyawan dari perusahaan atau organisasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan oleh karyawan yang bersangkutan. Balas jasa kerja karyawan ini, baik yang berupa finansial maupun yang non finansial.

Indikator yang digunakan adalah:

1. Pembayaran gaji. Merupakan pendapat responden terhadap keinginan sistem upah dan kebijakan promosi yang adil, tidak meragukan, sesuai dengan pengharapan, dan sesuai dengan UMR yang telah ditetapkan.

2. Pekerjaan itu sendiri. Merupakan pendapat responden terhadap pekerjaan-pekerjaan yang memberi kesempatan untuk menggunakan kemampuan dan keterampilannya, kebebasan, dan umpan balik mengenai betapa baik mereka bekerja.
3. Rekan kerja. Merupakan pendapat responden terhadap hubungan dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja.
4. Promosi. Merupakan pendapat responden terhadap sistem promosi yang baik dan adanya kesempatan bagi mereka untuk dipromosikan.
5. Penyelia (supervisi). Merupakan pendapat responden terhadap hubungan dengan penyelia dan bagaimana penyelia mempengaruhi mereka dalam pekerjaannya.

b. Stres Kerja (X_2)

Stres kerja adalah bentuk reaksi emosional dan fisikal yang muncul dalam menghadapi himpitan dari dalam maupun dari luar orang yang membentuk gejala psikologis, fisik dan perilaku. Indikator yang digunakan adalah:

1. Psikologis. Merupakan pendapat responden mengenai stres yang berkepanjangan yang dapat menyebabkan kecuatiran dan ketegangan yang terus menerus yang biasa disebut stres kronis.
2. Fisik. Merupakan pendapat responden mengenai masalah kesehatan yang sering mereka alami apabila menerima pekerjaan yang terlalu banyak dan berat sementara tuntutan waktu maupun keadaan tidak memungkinkan.

3. Perilaku. Merupakan pendapat responden mengenai mereka yang stres dalam melakukan pekerjaan selalu lebih sensitif apabila didalam lingkungan pekerjaan.

c. *Turnover Intention (Y)*

Turnover intention keinginan individu secara sadar dan penuh pertimbangan untuk meninggalkan perusahaan dimana dia bekerja sekarang yang berupa niat untuk keluar, pencarian pekerjaan, dan memikirkan untuk keluar. Indikator yang digunakan:

1. *Intention to quit* (niat untuk keluar). Merupakan pendapat responden terhadap niat untuk meninggalkan pekerjaannya dengan harapan akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
2. *Job search* (pencarian pekerjaan). Merupakan pendapat responden terhadap mereka yang membandingkan pekerjaan yang lebih baik dari yang sekarang dan perasaan tidak mempunyai masa depan jika tetap berada pada pekerjaan yang sekarang.
3. *Thinking to quit* (memikirkan untuk keluar). Merupakan pendapat responden mengenai keinginan untuk pindah kerja ke perusahaan lain dengan harapan karirnya dapat berkembang di perusahaan tersebut.

Tabel 3.1
Konsep, Variabel, Indikator, dan Item Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja X_1	Pembayaran gaji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian gaji karyawan setara dengan yang diberikan perusahaan lain. 2. Kesesuaian antara gaji dengan tingkat biaya hidup.
		Pekerjaan itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang ditawarkan menarik. 2. Pekerjaan yang diberikan tidak membosankan.
		Rekan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan rekan kerja sangat kooperatif. 2. Komunikasi yang baik dengan rekan kerja.
		Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sistem promosi yang baik. 2. Adanya kesempatan untuk dipromosikan.
		Penyelia (supervisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan penyelia dengan karyawan berjalan baik. 2. Penyelia membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.
		Stres Kerja	Stres Kerja X_2
Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tekanan darah. 2. Mudah lelah secara fisik. 		
Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering menunda atau mengakhiri pekerjaan. 2. Perilaku makan yang tidak normal (kebanyakan atau kekurangan) 		

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep	Variabel	Indikator	Item
<i>Turnover Intention</i>	<i>Turnover Intention</i> Y	<i>Intention to quit</i> (niat untuk keluar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya niat individu untuk keluar dari pekerjaannya. 2. Keinginan mencari pekerjaan yang lebih baik.
		<i>Job search</i> (pencarian pekerjaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan pekerjaan yang lebih baik dari yang sekarang. 2. Adanya pemikiran tidak mempunyai masa depan jika tetap bekerja di perusahaan ini.
		<i>Thinking to quit</i> (memikirkan untuk keluar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keinginan untuk pindah kerja pada organisasi lain dengan harapan dapat mengembangkan karir di tempat tersebut. 2. Kemungkinan untuk pindah kerja pada waktu yang akan datang.

Sumber: Data Diolah Tahun 2014

3.3.4 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2008:132), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|--|---|
| 1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2. Setuju/sering/ positif diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4. Tidak setuju/ hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor | 1 |

Dari skala Likert tersebut, dapat ditentukan besarnya kelas (panjang interval) dengan rumus (supranto, 2000:74):

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

C = perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)

K = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X₁ = nilai observasi terkecil

$$C = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut, maka dapat diperoleh nilai interval kelas pada skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Kelas Skala Likert

No	Notasi	Skor	Interval Kelas
1.	Sangat Baik/Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Besar	5	>4,2 – 5
2.	Baik/Kuat/Tinggi/Besar	4	>3,4 – 4,2

Lanjutan Tabel 3.2

3.	Cukup Baik/Cukup Kuat/Cukup Tinggi/Cukup Besar	3	>2,6 – 3,4
4.	Buruk/Lemah/Rendah/Kecil	2	>1,80 – 2,6
5.	Sangat Buruk/Sangat Lemah/ Sangat Rendah/Sangat Kecil	1	>1 – 1,80

Sumber: Supranto (2000:74)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), menyatakan populasi adalah, “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasinya adalah karyawan Departemen Dunia Fantasi PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk yang berjumlah 120 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116), menyatakan sampel adalah, “karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Untuk menentukan banyaknya sampel dari suatu populasi, jika ukuran populasi diketahui maka rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteletian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, misal 10% atau 0,1.

Jumlah sampel yang dapat diambil adalah:

$$n = \frac{120}{1+120(0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

n = 54,5 orang, yang dibulatkan menjadi 55 orang.

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu pada karyawan Departemen Dunia Fantasi PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk adalah sebanyak 55 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut sugiyono (2008:118), "*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen". Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena sesuai untuk sample kecil, setiap elemen atau bagian dari populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada karyawan departemen dunia fantasi karena banyaknya karyawan yang bekerja di luar kantor sehingga mempermudah peneliti saat membagikan kuesioner.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, diambil data yang berasal dari dua sumber:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:137), “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer didapat dengan cara menyebarkan kuesioner yang akan dibuat sesuai dengan variabel dan indikator serta item yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan stres kerja serta *turnover intention* kepada responden.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin (2009:122), “data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan tempat dilakukannya penelitian.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan yaitu melalui kuesioner dan dokumen.

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:199) Kuesioner merupakan, “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

b. Dokumentasi

Memperoleh data dengan cara melihat dan memcatat dokumen-dokumen yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:146) instrumen penelitian adalah, “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang tertulis yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan Departemen Dunia Fantasi PT. Pembangunan Jaya Ancol. Tbk.

b. Dokumentasi

Berupa pedoman atau daftar untuk menelusuri hal-hal yang diperlukan dalam penelitian sehingga akan diperoleh data mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan sebagainya yang berhubungan dengan perusahaan.

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan skala yang akan digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan data yang telah didapat.

3.6.1 Uji Validitas

Arikunto (2006:168), mendefinisikan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki validitas rendah”. Menurut Sugiyono (2008:121), “*valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Kuesioner dikatakan *valid* atau sah jika mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti serta dapat mengungkapkan data dari peubah yang diteliti secara tepat.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui harga validitas, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi produk momen yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:170), yaitu sebagai berikut:

$$r_{rx} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{rx} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Skor item x

Y = Skor item y

Setelah nilai r (disebut dengan r hitung) diperoleh maka selanjutnya membandingkan antara probabilitas r dengan *Alpha* yang ditetapkan (0,05). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari (0,05) 5% maka dinyatakan tidak *valid*.

Pengujian validitas item masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ancok dalam Singarimbun (2006:140), “reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Arikunto (2006:196), “mengemukakan untuk mengetahui alat ukur itu reliabel atau tidak dalam penelitian ini, diuji dengan rumus koefisien *Alpha* atau disebut *Alpha Cronbach*”.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = Varians total

Dasar pengambilan keputusan apakah suatu item atau variabel reliabel atau tidak adalah nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 maka item pertanyaan tersebut dikatakan reliabel dan begitu sebaliknya jika nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,6 maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini untuk mengetahui nilai reliabilitas, maka peneliti menggunakan SPSS *for windows*.

3.6.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap-tiap amatan. Sedangkan benar tidaknya skor responsi tersebut tergantung pada pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan reliabel.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyangkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut dengan menggunakan korelasi (r) *product moment*.

Kriteria pengujian untuk menerima atau menolak hipotesis adanya pernyataan yang *valid* atau tidak dapat dilakukan dengan:

$H_0 : r = 0$, tidak terdapat data yang *valid* pada tingkat kepercayaan (α) 5%.

H1 : $r \neq 0$, terdapat data yang valid pada tingkat kepercayaan (α) 5%
 Hipotesa nol (H0) diterima apabila r hitung $<$ r tabel, demikian sebaliknya
 hipotesa alternatif (H1) diterima apabila r hitung $>$ r tabel.

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS *for windows* dengan menggunakan korelasi *product moment* menghasilkan nilai masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel

Item	Koefisien Korelasi	Sig.	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.750	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.2	0.702	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.3	0.672	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.4	0.756	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.5	0.693	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.6	0.507	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.7	0.819	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.8	0.730	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.9	0.731	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X1.10	0.712	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X2.1	0.732	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X2.2	0.886	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X2.3	0.838	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X2.4	0.841	0.000	0.3	<i>Valid</i>

Lanjutan Tabel 3.3

X2.5	0.865	0.000	0.3	<i>Valid</i>
X2.6	0.796	0.000	0.3	<i>Valid</i>
Y1.1	0.700	0.000	0.3	<i>Valid</i>
Y1.2	0.855	0.000	0.3	<i>Valid</i>
Y1.3	0.661	0.000	0.3	<i>Valid</i>
Y1.4	0.817	0.000	0.3	<i>Valid</i>
Y1.5	0.888	0.000	0.3	<i>Valid</i>
Y1.6	0.869	0.000	0.3	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2014

Dari Tabel 3.3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig. r item pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah *valid*, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat kemantapan, keajegan dan ketepatan suatu alat ukur atau uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas *Alpha*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai dari koefisien reliabilitas *Alpha* lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut sudah reliabel (handal).

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Kepuasan kerja (X_1)	0,879	Reliabel
2	Stres kerja (X_2)	0,905	Reliabel
3	<i>Turnover Intention</i> (Y)	0.885	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2014

Dari Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai dari *Alpha Cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Singarimbun (2006:42), “analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan cara analisis kuantitatif yaitu analisis yang memberikan keterangan dalam bentuk angka-angka. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:117), “analisis ini dipakai untuk menata atau mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data”. Menata, menyajikan, dan menganalisis data dapat dilakukan misalnya dengan menentukan nilai rata-rata hitung dan persen atau populasi. Cara lain untuk menggambarkan data adalah dengan membuat tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Bentuk persamaan yang digunakan Bungin (2009:222) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*turnover intention*)

X₁, X₂ = Variabel bebas (X₁ Kepuasan kerja, X₂ Stres kerja)

a = Nilai konstanta

b₁, b₂, = Nilai koefisien regresi

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial. Pengujian secara simultan menggunakan uji F, sedangkan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2005:84), “pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas (kepuasan kerja dan stres kerja) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait (*turnover intention*)”.

Uji signifikan secara simultan (bersama-sama) digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2003:108) :

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2/n - k - 1}$$

Keterangan :

F = Fhitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan Ftabel

R^2 = Koefisien determinan berganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Prediksi variabel bebas untuk variabel terikat adalah tepat jika memenuhi syarat:

$H_0 : \rho = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_0 : \rho \neq 0$ berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan Fhitung dan Ftabel :

a. Fhitung > Ftabel : H_0 ditolak.

b. Fhitung < Ftabel : H_0 diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas (kepuasan kerja dan stres kerja) terhadap variabel terikat (*turnover intention*) secara terpisah (parsial). Maka digunakan uji t (Sudjana, 2003:111) :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

t = nilai yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi (tabel)

b_i = koefisien regresi

Sb_i = Standart error koefisien regresi

Adapun rumus hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Uji t dilakukan yang dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan ttabel akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis, apabila

:

a. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$: H_0 ditolak

b. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$: H_0 diterima

